

ABSTRAK

Nur Oktafia, 2023, *Kearifan Lokal dalam budaya To'-oto' di Karang Dalem Sampang*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Dr. Moh Hafid Effendy, M.Pd.

Kata Kunci : Kearifan lokal, budaya to'-oto'

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perkembangan budaya yang ada di Karang Dalem Sampang dan masih dilaksanakan sampai saat ini, yang salah satunya yaitu budaya To'-otok'. Budaya To'-oto' dijadikan sebagai budaya bagi sebagian orang untuk memperkuat tali persaudaraan antar masyarakat desa-kota, sehingga penting sekali untuk dipahami dan dikaji agar budaya to'-oto' yang ada dikalangan masyarakat tetap diteruskan kepada penerus selanjutnya.

Terdapat tiga fokus penelitian yang ada di penelitian untuk menjadi kajian pokok dalam penelitian ini. *Pertama*, bagaimana nilai kearifan lokal dalam budaya to'-oto'. *Kedua*, bagaimana pola pikir masyarakat Karang Dalem Sampang dalam budaya to'-oto'. *Ketiga*, bagaimana wujud budaya to'-oto' di Karang Dalem Sampang. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari masyarakat langsung sebagai data primer dan dokumentasi yang diperoleh berkaitan dengan penelitian ini sebagai data sekunder. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui kehadiran penelitian, ketekunan, dan triangulasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Etnografi dengan pendekatan kualitatif yang hasil datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, nilai yang dapat dipetik dalam pelaksanaan budaya to'-oto' ialah dapat mempererat tali persaudaraan antar desa-kota maupun Kecamatan, sehingga budaya to'-oto' tidak hanya dapat dikatakan mencari peruntungan dari banyaknya kedatangan tamu undangan tetapi bisa dikatakan dengan memperbanyak pertemanan dan pengalaman, serta menumbuhkan solidaritas antar individu. *Kedua*, pola pikir masyarakat Karang Dalem Sampang mengenai budaya to'-oto' yang berkembang di daerah itu sendiri, masyarakat Karang Dalem umumnya berfikir bahwa budaya to'-oto' hanyalah permainan perorangan ataupun kelompok yang tidak banyak bermanfaat kepada masyarakat, sedangkan jika dikaji atau dipelajari lebih mendalam bahwa budaya to'-oto' merupakan budaya yang berkembang sejak dulu yang harus diturunkan kepada anak muda sekarang untuk lebih menindaklanjuti agar tidak dipandang sebelah mata tentang perkembangan budaya to'-oto' yang ada di daerah itu sendiri. Sedangkan jika seseorang sudah terlibat dan menjalankan budaya to'-oto' tersebut, maka banyak peruntungan yang dapat dimanfaatkan oleh anggota dan orang yang mengikutinya itu. *Ketiga*, wujud budaya to'-oto' berupa hiburan dan saweran para elit lokal yang turut serta bergabung dalam pelaksanaan dan hiburan yang disediakan oleh penggelar acara tidak semata-mata untuk tontonan anggota yang bergabung saja, tetapi hiburan tersebut bisa dilihat oleh masyarakat umum yang ingin melihatnya, serta dalam pelaksanaan to'-oto' penggelar acara harus menyiapkan hidangan untuk para tamu undangan yang berupa makanan ringan, seperti kacang, buah-buahan serta hidangan lainnya.